PENERAPAN MODEL *BLENDED LEARNING* BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN *SELF-CONCEPT* SISWA SMA

Oleh

QOTRUNITHRA BILQIS ARIA

185050036

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis matematis sangat penting karena kemampuan ini salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran abad 21. Selain itu, kondisi saat ini pentingnya kemampuan *self-concept* karena berdampak pada mental dan hasil belajar siswa. *Blended learning* merupakan model yang mendukung pembelajaran abad 21 dan mendukung situasi pandemi saat ini.Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* lebih tinggi dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; 2) Untuk mengetahui kemampuan *self-concept* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; 3) Untuk mengetahui korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis dan *self-concept* siswa yang memperoleh. Metode penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan desain penelitian *pre-test posttest control grup*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Bandung dengan sampel penelitian menggunakan 2 kelas yaitu X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan *google classroom* dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa soal uraian dan angket yang telah diuji cobakan untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukan sebagai berikut : 1) Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siwa yang memeperoleh model *blended learning* berbantuan *google classroom* lebih tinggi daripada model pembelajaran biasa; 2)*Self-concept* siswa yang memeproleh model *blended blended learning* berbantuan *google classroom* lebih baik daripada model pembelajaran biasa; 3) Terdapat korelasi antara kemampuan berpikir kritis matematis dengan *self-concept* siswa.

Kata kunci : Kemampuan berpikir kritis matematis, *self-concept, blended learning, google classroom*